

**HUBUNGAN PENGALAMAN PRAKTEK INDUSTRI TERHADAP
MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA S1 PENDIDIKAN
TEKNIK MESIN UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT UNP*



Oleh :

MUHAMMAD ELFIN

17067048 / 2017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN

JURUSAN TEKNIK MESIN

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

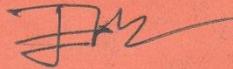
HUBUNGAN PENGALAMAN PRAKTEK INDUSTRI TERHADAP
MINAT BERWIRSAUSAHA MAHASISWA S1 PENDIDIKAN TEKNIK
MESIN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Nama : Muhammad Elfin
NIM : 17067048
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Jurusan : Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

Padang, Oktober 2021

Disetujui Oleh,

Dosen Pembimbing



Dr. Eko Indrawan, S.T., M.Pd.
NIP. 198001 14 201012 1 001

Ketua Jurusan Teknik Mesin FT UNP



Drs. Purwantono, M.Pd.
NIP. 19630804 198603 1 002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin
Jurusan Teknik Mesin
Universitas Negeri Padang

Judul:

**HUBUNGAN PENGALAMAN PRAKTEK INDUSTRI TERHADAP
MINAT BERWIRSAUSAHA MAHASISWA S1 PENDIDIKAN
TEKNIK MESIN UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Nama : Muhammad Elfin
NIM : 17067048
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Jurusan : Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

Padang, Oktober 2021

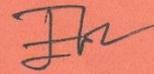
Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

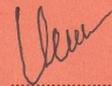
1. Dr. Eko Indrawan, S.T., M.Pd.

1.



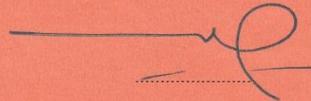
2. Dr. Ir. Mulianti, M.T.

2.



3. Dr. Remon Lapis, S.T., M.T., M.Sc.

3.



SURAT PERNYATAAN

Bersama dengan surat ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Oktober 2021
Yang menyatakan,



ABSTRAK

Muhammad Elfin: Hubungan Pengalaman Praktek Industri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Mesin.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif korelasional dengan jumlah populasi sebanyak 146 orang, pengambilan jumlah sampel penelitian menggunakan rumus slovin jumlah sampel 60 orang dan jumlah untuk uji coba instrumen sebanyak 30 orang.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Angket online google formulir dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu Analisis deskriptif ini dimaksudkan untuk menggambarkan masing-masing variabel secara mandiri yaitu Pengalaman Praktek Industri (X) dan Minat Berwirausaha (Y). Uji Persyaratan Analisis pada penelitian ini yaitu uji normalitas dan uji linearitas, setelah itu dilakukan uji korelasi untuk mendapat hubungan antara variabel Pengalaman Praktek Industri dan Minat Berwirausaha.

Hasil penelitian terdapat hubungan signifikan antara Pengalaman Praktek Industri terhadap Minat Berwirausaha $0,00 < 0,05$, Tingkat kekuatan hubungan pengalaman praktek industri terhadap Minat Berwirausaha adalah sedang yaitu 0,585, dan arah hubungan antara Pengalaman Praktek Industri terhadap Minat Berwirausaha yaitu bernilai positif.

Kata Kunci: Hubungan PPI, Minat Berwirausaha

Abstract

Muhammad Elfin: *The Relationship between Industrial Practice Experience and Entrepreneurial Interest in Mechanical Engineering Education S1 Students*

The research method used in this research is descriptive correlation with a population of 146 people, taking the number of research samples using the Slovin formula, the number of samples is 60 people and the number for testing the instrument is 30 people.

The data collection technique in this study used an online google questionnaire form and documentation. The data analysis technique in this study, namely descriptive analysis, is intended to describe each variable independently, namely Industrial Practice Experience (X) and Entrepreneurial Interest (Y). Test Requirements Analysis in this study is the normality test and linearity test, after that a correlation test was carried out to get the relationship between the variables of Industrial Practice Experience and Entrepreneurial Interest.

The results showed that there was a significant relationship between Industrial Practice Experience and Entrepreneurial Interest $0.00 < 0.05$, the level of strength of the relationship between industrial practice experience and Entrepreneurial Interest was moderate, namely 0.585, and the direction of the relationship between Industrial Practice Experience and Entrepreneurial Interest was positive.

Keywords: *PPI Relationship, Interest in Entrepreneurship*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Atas kehadiran Allah SWT dan berkat limpahan rahmat serta karunia-Nya, Alhamdulillah akhirnya peneliti dapat juga untuk menyelesaikan penelitian yang berjudul **“HUBUNGAN PENGALAMAN PRAKTEK INDUSTRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA S1 PENDIDIKAN TEKNIK MESIN UNIVERSITAS NEGERI PADANG”**. Dan tidak lupa pula shalawat beserta salam penulis sampaikan kepada Pucuk Pimpinan umat Islam yakni Baginda Rasulullah Muhammad SAW, dengan mengucap Allahumaa Sholli’Ala Sayyidina Muhammad, Wa’ala Ali Sayyidina Muhammad, semoga dengan selalu Bersholawat kepada Beliau kita mendapatkan Syafaat diakhirat kelak Aamiin.

Selama dalam proses penulisan skripsi ini, peneliti telah banyak mendapatkan beberapa bimbingan, motivasi serta berbagai masukan dari beberapa pihak, baik secara online maupun offline. Oleh karena itu dalam kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Eko Indrawan, S.T., M.Pd selaku pembimbing skripsi yang telah mengarahkan serta memberikan masukan kepada saya selama proses penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Ir. Remon Lapisa, S.T., M.T., M.Sc. sebagai dosen penguji.
3. Ibu Dr. Ir. Mulianti, MT sebagai dosen penguji 2 dan dosen Penasehat Akademik.
4. Bapak Drs. Purwantono, M.Pd. Selaku ketua jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Bapak/Ibu Dosen beserta staf administrasi Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Ayah dan Ibu beserta keluarga yang selalu memberikan motivasi dan dukungan doa.
7. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semoga bantuan dan bimbingan yang diberikan mendapat imbalan dari Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu segala kritik serta saran yang bersifat membangun, sangat peneliti harapkan demi perbaikan penulisan ke depannya. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta komponen yang terkait dalam kependidikan untuk kemajuan ilmu pengetahuan.

Padang, Oktober 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PESETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Pengalaman Praktek Industri	8
2. Minat Berwirausaha	12
B. Penelitian Relevan	19
C. Kerangka Konseptual	25
D. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel	27
D. Variabel Penelitian	29

E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Instrumen Penelitian	30
G. Uji Coba Instrumen Penelitian	31
H. Teknik Analisis Data	34
I. Pengujian Hipotesis	35
BAB IV HASIL PENELITIAN	36
A. Deskripsi Data	36
B. Hasil Analisis Data	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Jumlah Populasi	28
3.2 Skor Jawaban Untuk Setiap Pertanyaan	30
3.3 Kisi-kisi Instrumen	31
3.4 Interpretasi Nilai r	33
4.1 Perhitungan Statistik	34
4.2 Nilai Interval Pengalaman Praktek Industri	37
4.3 Nilai Interval Minat Berwirausaha	39
4.4 Hasil Uji Normalitas	40
4.5 Hasil Linearitas	41
4.6 Hasil Uji Korelasi	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Kerangka Konseptual	25
4.1 Histogram Nilai Interval Pengalaman Praktek Industri	38
4.2 Histogram Nilai Interval Minat Berwirausaha	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Uji Coba dan Penelitian	47
2. Surat Izin Pengambilan Data	48
3. Angket Uji Coba Instrumen	49
4. Angket Setelah Uji Coba	51
5. Data Uji Coba	52
6. Data Penelitian	53
7. Surat Tugas Seminar	55
8. Surat Tugas Ujian	56
9. Lembar Konsultasi Skripsi	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semakin meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia dalam era globalisasi dan industrialisasi dewasa ini menimbulkan banyak permasalahan, salah satunya sedikitnya lapangan pekerjaan. Lapangan pekerjaan yang sedikit dan jumlah penduduk yang semakin bertambah menjadikan jumlah pengangguran semakin besar yang berdampak pada kondisi perekonomian Indonesia. Berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa pengangguran terbuka di Indonesia per Agustus 2018 sebesar 7 juta orang sedangkan kemampuan menyediakan lapangan kerja baru sekitar 2 juta pertahun. Sampai saat ini, jumlah pengangguran di golongan pendidikan perguruan tinggi termasuk dalam kategori tinggi. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Indonesia tahun 2018 melaporkan kondisi ketenaga kerjaan di Indonesia selama Februari 2017 hingga Februari 2018, tingkat pengangguran terbuka (TPT) lulusan universitas naik sebesar 1,13% dibandingkan Februari 2017, dari 5,18 persen menjadi 6,31% (Destarica, 2019).

Fakta yang terjadi di Indonesia saat ini sebagian besar para lulusan perguruan tinggi masih berorientasi mencari kerja, bukan menciptakan lapangan kerja (Wijaya, 2007). Padahal saat ini pemerintah menyuarakan untuk menghidupkan industri kreatif dalam menimbulkan enterpreuneur yang lebih banyak. Di lansir dari kompasiana.com melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2015, Presiden Jokowi membentuk Badan Ekonomi Kreatif. Lembaga negara ini bertugas guna memfasilitasi perkembangan industri kreatif di dalam negeri. Melalui program-program badan tersebut, sektor ekonomi kreatif dipacu untuk menghasilkan enterpreuneur muda (Muhammad, 2017).

Hanya saja masih belum dapat meningkatkan jumlah enterpreuner muda. Dari hasil survei HIPMI 2018, 83% responden mahasiswa cenderung ingin menjadi karyawan, sementara yang berminat menjadi

wirusaha hanya 4% (dalam Zuraya, 2016). Dari data tersebut menunjukkan bahwa minat mahasiswa untuk berwirausaha masih rendah, dan mahasiswa lebih banyak yang memilih untuk bekerja setelah selesai dari pendidikannya. Menurut HIPMI alasan mahasiswa lebih banyak menjadi karyawan di bandingkan pengusaha karena ingin lebih santai dan menghindari resiko. Karena karyawan dianggap sebagai profesi yang mapan, berbeda dengan pengusaha yang banyak resiko (Firmansyah, 2019).

Buat meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha, pemerintah melalui Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi saat ini membuat program kepada mahasiswa untuk mendorong mahasiswa berwirausaha seperti adanya program rutin tahunan yaitu Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Program Kreativitas Mahasiswa ialah suatu wadah yang dibentuk oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia dalam memfasilitasi potensi yang dimiliki mahasiswa untuk dapat mewujudkan terbentuknya suatu usaha dengan diawali membuat proposal perencanaan suatu usaha (Nugroho, 2018). Dilansir dari kompasiana.com hasil survei pada kampus swasta mendapati sebanyak 61,5% menyatakan sangat berminat terhadap kegiatan kewirausahaan, dikarenakan adanya program PKM-K dan belajar mata kuliah kewirausahaan di kampus (Hamdani, 2018).

Universitas Negeri Padang sudah menjalankan program untuk menunjang minat mahasiswa kearah wirausaha yaitu Program Mata Kuliah Wirausaha dan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) harapanya program ini dapat menumbuhkan minat mahasiswa kearah wirausaha. Dalam kurikulum Pendidikan Teknik Mesin angkatan 2017, Kewirausahaan ini adalah mata kuliah wajib, di samping itu ada satu mata kuliah yang pelaksanaanya di luar kampus, yaitu Pengalaman Lapangan Industri (PLI).

Mata Kuliah Praktek Lapangan Industri (PLI) merupakan Matakuliah wajib pada semester 7 untuk Prodi S1 dengan bobot 3 sks. Mata kuliah Praktek Lapangan Industri (PLI) merupakan mata kuliah yang melibatkan mahasiswa dalam kegiatan industri di perusahaan, sehingga diharapkan mahasiswa mampu menyerap berbagai pengalaman praktek seperti:

- 1) Memahami sistem produksi suatu produk dan mengerti kualitas yang dihasilkan.
- 2) Memahami metode yang dilakukan baik dari aspek teknologi maupun organisasi.
- 3) Mengenal pasar kerja dari produk yang dihasilkan.
- 4) Memahami permasalahan perusahaan yang dihadapi.

(Dosen Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang 2020).

Tujuan umum PLI, Untuk mendapatkan/menggali pengetahuan dan pengalaman praktis di lapangan/Industri, memupuk sikap dan etos kerja mahasiswa sebagai calon tenaga kerja profesional yang siap kerja, serta mampu membahas suatu topik yang ditemui di lapangan melalui metoda analisis ilmiah ke dalam bentuk suatu laporan Praktek Lapangan Industri (PLI). (Dosen Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang 2020).

Tujuan khusus PLI untuk Program Studi S1 Pendidikan Teknik Mesin :

- 1) Mahasiswa mendapat pengetahuan dan pengalaman praktis dilapangan tentang teknis perencanaan, pelaksanaan, dan pengelolaan pekerjaan teknik mesin dalam rangka melengkapi pengetahuan dan keterampilan yang telah didapatkan dalam perkuliahan.
- 2) Mahasiswa mampu mengintegrasikan dan mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan dalam perkuliahan dengan pengetahuan dan ketrampilan praktis yang ada di lapangan industri mesin.

- 3) Mahasiswa mampu Meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan bersosialisasi dengan kalangan masyarakat di industri.
- 4) Menciptakan keterkaitan dan kesepadanan (link and match) antara perguruan tinggi dan industri sehingga tercipta kerja sama yang saling menguntungkan.
- 5) Mahasiswa mampu menulis suatu laporan kegiatan Praktek Lapangan Industri yang berisi pengetahuan dan pengalaman lapangan yang diperolehnya serta menganalisisnya. (Dosen Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang 2020).

Jenis kegiatan PLI, terbagi menjadi dua yaitu kegiatan praktek lapangan dan Penyusunan Laporan Ilmiah Praktek Lapangan Industri (PLI).

Untuk bisa melaksanakan PLI mahasiswa harus melengkapi syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Terdaftar sebagai mahasiswa FT UNP di kantor Registrasi Mahasiswa UNP Padang.
- 2) Telah memasuki semester VII untuk S1 dan telah telah lulus Pembekalan (coaching) PLI.
- 3) Minimal telah lulus 90 sks untuk S1.
- 4) Telah lulus semua mata kuliah bidang studi, yang ditetapkan oleh masingmasing Ketua Jurusan, sebagai mata kuliah prasyarat PLI.
- 5) Maksimal 2 (dua) mata kuliah bidang studi non-prasyarat PLI yang belum lulus.
- 6) Indeks Prestasi Kumulatif minimal 2.00 pada waktu terdaftar PLI.
- 7) Mahasiswa menemui dosen Penasehat Akademis (PA) dan diteruskan ke koordinator PLI Jurusan masing-masing untuk diseleksi dan didaftarkan ke kantor Unit Hubungan Industri FT UNP Padang.
- 8) Sebaiknya tidak mengambil/mengikuti kuliah lain pada semester berlangsungnya PLI, kecuali KKN dan mata kuliah TU/BL yang bisa diselesaikan sebelum atau sesudah pelaksanaan PLI.
- 9) Telah mengikuti kegiatan orientasi atau coaching (pembekalan) yang diselenggarakan oleh kantor UHI FT UNP dan jurusan/program studi.

10) Memiliki polis asuransi kecelakaan yang diurus bersamaan dengan pembayaran SPP setiap semester atau ditetapkan secara khusus. (Dosen Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang 2020).

Tugas dan Etika PLI, Mahasiswa harus memperhatikan hal-hal berikut ini selama melaksanakan PLI, antara lain:

- a. Mempelajari tata tertib yang berlaku di Industri tempat PLI.
- b. Memahami deskripsi kerja yang diberikan industri kepada peserta PLI.
- c. Memahami budaya kerja di instansi PLI.
- d. Mendokumentasikan setiap aktivitas yang dilakukan, yakni:
 - 1) Mencatat setiap kegiatan kerja yang dilakukan baik pekerjaan sederhana maupun pekerjaan kompleks, berkaitan dengan: apakah jenis pekerjaan yang dilaksanakan; mengapa pekerjaan tersebut penting dilaksanakan; kepada siapa saja pekerjaan tersebut berhubungan; bagaimana cara melaksanakan pekerjaan tersebut; apa kendala yang dihadapi dan bagaimana cara menyelesaikannya.
 - 2) Mengumpulkan foto copy bukti-bukti hasil pekerjaan.
 - 3) Membuat Dokumentasi kegiatan-kegiatan yang penting.

Beberapa etika yang harus diperhatikan ketika melaksanakan PLI:

- a. Berpakaian dan berpenampilan rapi.
- b. Hadir tepat waktu.
- c. Bersosialisasi kepada pimpinan dan pegawai.
- d. Bekerja dengan sungguh-sungguh sesuai dengan prosedur dan aturan perusahaan. (Dosen Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang 2020).

Hasil penelitian Gusmardiansah (2021), tentang pengaruh pelaksanaan pengalaman lapangan industri terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, bahwa ada pengaruh yang signifikan antara PLI terhadap minat berwirausaha.

Menurut Santoso (2009), minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami. Sejalan dengan yang dikatakan Walgito (2003) mengatakan bahwa minat adalah faktor yang sangat penting untuk mendorong seseorang untuk bekerja lebih giat, memanfaatkan setiap peluang yang ada, juga mengoptimalkan seluruh potensi yang tersedia.

Sedangkan menurut Crow & Crow (dalam Ardian, 2017) minat sebagai suatu kecenderungan untuk bertingkah laku yang berorientasi pada objek, kegiatan, atau pengalaman tertentu, dan kecenderungan tersebut antara individu yang satu dengan yang lain tidak sama intensitasnya.

Berdasarkan masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pengalaman Praktek Industri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka identifikasi masalah yang timbul adalah sebagai berikut:

1. Masih banyaknya pengangguran dari golongan sarjana.
2. Masih Kurangnya minat mahasiswa dalam berwirausaha.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Hubungan Pengalaman Praktek Industri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Mesin”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah di atas, maka permasalahan penelitian ini adalah adakah hubungan pengalaman lapangan industri

terhadap minat berwirausaha mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan pengalaman lapangan industri terhadap minat berwirausaha mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang Angkatan 2017.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberi manfaat yang berarti bagi mahasiswa, kampus dan peneliti. Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Kampus penelitian ini dapat memberikan informasi tentang hubungan pengalaman lapangan industri terhadap minat berwirausaha mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang.
2. Bagi Mahasiswa penelitian ini dapat menjadi penambah pengetahuan tentang hubungan pengalaman lapangan industri terhadap minat berwirausaha.
3. Bagi peneliti dapat menambah ilmu tentang pengalaman lapangan industri dan minat berwirausaha.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengalaman Praktek Industri

a. Pengertian Pengalaman Praktek Industri

Pengalaman merupakan suatu pengetahuan atau keterampilan yang dikuasai seseorang yang didapat dari pembelajaran baik itu sengaja maupun tidak disengaja. Menurut Hamalik (2008:29), Pengalaman adalah sumber pengetahuan dan pengalaman diperoleh karena terdapat interaksi antara individu dengan lingkungannya. Dalam dunia kerja istilah pengalaman juga digunakan untuk merujuk pada pengetahuan dan keterampilan tentang sesuatu yang diperoleh lewat keterlibatan atau berkaitan dengannya selama periode tertentu. Secara umum, pengalaman merujuk kepada mengetahui bagaimana atau pengetahuan prosedural, dari pada pengetahuan proposisional.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan pengalaman merupakan tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang berdasarkan tahapan kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas. Pengalaman bisa didapat melalui pendidikan dan pelatihan. Menurut Sastrohadiwardoyo (2005:200) menyatakan manajemen pendidikan dan pelatihan secara menyeluruh mencakup fungsi yang terkandung di dalamnya, yakni perencanaan, pengaturan, pengendalian, dan penilaian kegiatan umum dan pelatihan khusus bagi tenaga kerja. Pada dasarnya pendidikan dimaksud untuk mempersiapkan tenaga kerja sebelum memasuki lapangan pekerjaan agar pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh sesuai dengan syarat yang dikehendaki oleh suatu jenis pekerjaan. Syarat dan tuntutan terhadap suatu jenis pekerjaan yang semakin beragam menyebabkan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menerapkan kebijakan Link and

Match diantaranya adalah model penyelenggaraan Pendidikan Sistem Ganda (PSG).

Program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) dilaksanakan mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang Penyelenggaraan Pendidikan Sistem Ganda. PSG berusaha menyatukan kepentingan dunia pendidikan dengan dunia industri. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan, baik pengetahuan, ketrampilan maupun etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja, sehingga siap masuk ke dunia kerja. Melalui PSG diharapkan ada kesesuaian antara mutu dan kemampuan yang dimiliki lulusan dengan tuntutan dunia kerja. Untuk menyiapkan kualitas peserta didik yang handal dan berkemampuan tinggi, bersaing dalam meningkatkan kualitas pengajarannya, baik dengan cara menambah sarana laboratorium, bengkel praktik dan pembenahan sistem pengajarannya. Program PSG pada dasarnya dilakukan di dua tempat yaitu, kampus sebagai penguasaan teori dan usaha/industri sebagai tempat praktik kerja mahasiswa.

Pengalaman praktik kerja industri merupakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh peserta didik secara langsung masuk ke dalam dunia kerja. Hamalik (2005:91) menyatakan praktik kerja industri merupakan suatu tahap persiapan profesional dimana seorang mahasiswa yang hampir menyelesaikan studi secara formal bekerja dilapangan dengan supervisi seorang administrator yang kompeten dalam jangka waktu tertentu, yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan melaksanakan tanggung jawab dalam bidangnya.

b. Manfaat Praktek Industri

Undang-Undang Praktik Industri Dikmenjur, (2008) mengungkapkan bahwa pelaksanaan Praktek Industri akan membantu mahasiswa untuk meningkatkan hasil belajar yang

diperoleh di sekolah serta membekali murid dengan pengalaman nyata sesuai dengan program studi yang dipilih. Menurut Oemar Hamalik (2005:93) manfaat-manfaat yang diperoleh murid dengan adanya Praktik Industri yaitu: (a) memberikan kesempatan kepada peserta untuk melatih keterampilan-keterampilan sesuai dengan bidang yang diambilnya dalam situasi lapangan yang aktual; hal ini penting dalam rangka belajar menerapkan teori yang telah dipelajari sebelumnya; (b) memberikan pengalaman-pengalaman praktis kepada peserta sehingga efek praktik industri bertambah luas; (c) peserta berkesempatan memecahkan berbagai masalah di lapangan dengan menggunakan pengetahuannya; (d) mendekatkan dan menjembatani penyiapan murid untuk terjun bekerja ke industri setelah menempuh pendidikan di sekolah.

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa dengan Pengalaman Industri mahasiswa dapat meningkatkan hasil belajarnya, menerapkan teori atau konsep yang telah dipelajari di sekolah, mengasah kemampuan dan keterampilan bidang yang ditekuninya, merasakan secara langsung lingkungan industri, serta mendapatkan pengalaman secara nyata di lapangan, sehingga mahasiswa memiliki skil ketika memasuki dunia kerja. Sikap mahasiswa akan terbentuk karena dengan praktik langsung di lapangan mahasiswa mengetahui bagaimana cara bersikap dengan orang lain, mengetahui apa yang harus dilakukan dan apa yang dengan keahliannya akan meningkat karena mahasiswa tersebut telah mempraktikan secara langsung teori yang diajarkan di sekolah ke tempat Praktek Industri.

c. Tujuan Praktek Industri

Praktik industri bertujuan untuk menyiapkan dan membina mahasiswa, baik struktural maupun fungsional, yang memiliki kemampuan melaksanakan loyalitas, kemampuan menjalankan

dedikasi dan kemampuan berdisiplin yang baik. (Oemar Hambalik, 2007:16)

Menurut Sugiharto, tujuan praktik industri dapat dibagi menjadi tiga poin inti sebagai berikut:

- (a) Pemenuhan Kompetensi sesuai tuntutan kurikulum Penguasaan kompetensi dengan pembelajaran sangat ditentukan oleh fasilitas pembelajaran yang tersedia. Jika ketersediaan fasilitas terbatas, perguruan tinggi perlu merancang pembelajaran kompetensi di luar (Dunia Kerja Mitra). Keterlaksanaan pembelajaran kompetensi tersebut bukan diserahkan sepenuhnya ke Dunia Kerja, tetapi perlu memberi arahan tentang apa yang seharusnya dibelajarkan kepada mahasiswa.
- (b) Implementasi Kompetensi ke dalam dunia kerja Kemampuan-kemampuan yang sudah dimiliki mahasiswa, melalui latihan dan praktik di sekolah perlu diimplementasikan secara nyata sehingga tumbuh kesadaran bahwa apa yang sudah dimilikinya berguna bagi dirinya dan orang lain. Dengan begitu mahasiswa akan lebih percaya diri karena orang lain dapat memahami apa yang dipahaminya dan pengetahuannya diterima oleh masyarakat.
- (c) Penumbuhan etos kerja/pengalaman kerja sebagai lembaga pendidikan yang diharapkan dapat menghantarkan tamatannya ke dunia kerja perlu memperkenalkan lebih dini lingkungan sosial yang berlaku di dunia kerja. Pengalaman berinteraksi dengan lingkungan dunia kerja dan terlibat langsung di dalamnya, diharapkan dapat membangun sikap kerja dan kepribadian yang utuh sebagai pekerja.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa praktek industri dilaksanakan bertujuan untuk menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional yaitu memiliki pengetahuan, keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan

dunia industri. Melalui praktek industri ini, diharapkan dapat menciptakan tenaga kerja yang profesional. Dimana mahasiswa yang melakukan praktek industri tersebut dapat menerapkan ilmu yang diterima selama di sekolah dan juga dapat mempelajari dunia industri/usaha. Sehingga tidak menutup kemungkinan dengan kemampuan yang dimikinya untuk lebih mengembangkan diri.

2. Minat Berwirausaha

a. Pengertian Minat

Walgito (2003) mengatakan bahwa minat adalah faktor yang sangat penting untuk mendorong seseorang untuk bekerja lebih giat, memanfaatkan setiap peluang yang ada, juga mengoptimalkan seluruh potensi yang tersedia. Sedangkan menurut Crow & Crow (dalam Ardian, 2017) minat sebagai suatu kecenderungan untuk bertingkah laku yang berorientasi pada objek, kegiatan, atau pengalaman tertentu, dan kecenderungan tersebut antara individu yang satu dengan yang lain tidak sama intensitasnya.

Menurut Jefkins (1996) minat adalah suatu langkah rasa ketertarikan seseorang pada suatu hal dengan mencari informasi agar dapat mengandung daya tarik bagi dirinya. “Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh” (Slameto,2013:180)

Winkel (2004:650) minat yaitu kecenderungan yang agak menetapkan pada seorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang berkontribusi dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang tertentu.

Menurut Ngalim Purwanto (2006:56) minat adalah perbuatan yang mengarahkan individu terhadap suatu tujuan dan suatu dorongan hasil interaksi dengan dunia luar berupa rasa penasaran dan rasa senang terhadap apa yang diminatinya.

Menurut Adityaromantika (2010:12) seorang individu dapat dikatakan berminat terhadap sesuatu ketika individu itu memiliki beberapa unsur antara lain:

(a) Perhatian

Seorang dikatakan berminat apabila seseorang disertai adanya perhatian yaitu kreativitas jiwa yang tidak biasa yang semata-mata tertuju pada suatu objek, jadi seseorang yang berminat terhadap sesuatu objek dapat dipasti perhatiannya akan terfokus terhadap sesuatu objek tersebut.

(b) Kesenangan

Perasaan senang terhadap sesuatu objek baik orang atau benda akan memunculkan minat pada diri seseorang. Seseorang akan tertarik kemudian timbul keinginan yang dikehendaki agar objek tersebut menjadi miliknya. Dengan demikian maka individu yang bersangkutan akan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mempertahankan objek tersebut.

(c) Kemauan

Kemauan yang dimaksud ialah dorongan yang terarah pada suatu tujuan yang diinginkan oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan suatu perhatian terhadap suatu objek, sehingga karena itu akan muncul minat dalam diri seseorang

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa minat ialah rasa suka yang mendorong seseorang untuk tertarik pada hal tertentu, karena adanya rasa suka membuat diri seseorang untuk mencurahkan perhatian, dan selalu ingin tahu terhadap hal yang ia sukai tersebut. Contoh seseorang menaruh minat pada bidang teknologi maka orang tersebut akan lebih perhatian pada bidang teknologi dari pada bidang lain yang ada disekitarnya, akan mengikuti berita atau acara dengan tema teknologi, akan lebih senang jika membahas tentang teknologi serta tidak menutup

kemungkinan ada kemauan atau tertarik untuk membuka usaha dibidang teknologi

b. Macam-macam Minat

Menurut Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab (2004:267-268) membagi minat menjadi tiga macam yaitu: minat yang diekspresikan (Expressed Interest), minat yang diwujudkan (Manifest Interest), minat yang diinventarisikan (Inventoried Interest).

- 1) Minat yang diekspresikan (Expressed Interest) seseorang dapat mengungkapkan minat dengan kata tertentu. Misalnya ia tertarik mengoleksi motor klasik.
- 2) Minat yang diwujudkan (Manifest Interest) seseorang dapat mengekspresikan minat tidak melalui perkataan saja melainkan dengan tindakan, ikut serta berperan aktif dalam suatu aktifitas tertentu, misal klub motor.
- 3) Minat yang diinventarisikan (Inventoried Interest) seseorang memiliki minat dapat diukur dengan menjawab sejumlah pertanyaan tertentu atau pilihan untuk kelompok aktivitas tertentu.

Minat yang muncul dalam diri seseorang, menurut Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab (2004:266) arahnya dibagi kedalam dua bagian yaitu:

- 1) Minat Intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, merupakan minat yang lebih mendasar atau lebih disebut sebagai minat asli. Sebagai contoh seseorang belajar karena memang ingin menuntut ilmu pengetahuan, atau karena memang senang membaca, bukan karena ingin mendapatkan pujian atau penghargaan.
- 2) Minat Ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari suatu kegiatan, ada kemungkinan setelah tujuannya tercapai ada kecenderungan minatnya hilang. Contoh

apabila seseorang belajar dengan tujuan agar menjadi juara kelas atau lulus ujian saringan. Setelah menjadi juara kelas atau lulus, semangat belajarnya menjadi turun, santai, bahkan sampai hilang semangat karena sudah merasa apa yang dicita-citakannya tercapai.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Minat pada seseorang akan suatu obyek atau hal tertentu tidak akan muncul dengan sendirinya secara tiba-tiba dalam diri individu. Minat dapat timbul pada diri seseorang melalui proses. Dengan adanya perhatian dan interaksi dengan lingkungan maka minat dapat berkembang. Rumini (1998:121) menjelaskan bahwa minat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pekerjaan, sosial, ekonomi, bakat, umur, jenis kelamin, pengalaman, kepribadian dan lingkungan.

Muhibbin (1999:43) menjelaskan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi minat yaitu faktor instrinsik (yang berasal dari dalam diri siswa) yang dapat mendorongnya untuk melakukan tindakan belajar, yang meliputi perasaan menyenangkan materi dan kebutuhan terhadap materi tersebut serta faktor ekstrinsik (yang berasal dari luar diri siswa) yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar seperti lingkungan masyarakat, suri tauladan orang tua dan cara mengajar guru.

Menurut Yatmi Purwanti (2008:23) minat yang dimiliki seseorang pada dasarnya dipengaruhi dua faktor yaitu:

- 1) Faktor instrinsik atau faktor dari dalam yaitu sifat pembawa yang merupakan keinginan dari dalam diri individu.
- 2) Faktor ekstrinsik atau faktor dari luar yaitu keluarga, sekolah, masyarakat atau lingkungan. Jadi faktor yang mempengaruhi minat seseorang ada 2 yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor instrinsik adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang itu sendiri yaitu : perhatian, perasaan

senang dan keinginan. Perasaan senang merupakan suatu keadaan hati atau peristiwa kejiwaan seseorang, baik perasaan senang atau tidak senang. Perasaan erat hubungannya dengan pribadi seseorang, maka tanggapan perasaan senang berwirausaha akan memunculkan minat berwirausaha.

Jadi faktor yang mempengaruhi minat seseorang ada 2 yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang itu sendiri yaitu :perhatian, perasaan senang dan keinginan. Perasaan senang merupakan suatu keadaan hati atau peristiwa kejiwaan seseorang, baik perasaan senang atau tidak senang. Perasaan berhubungan erat dengan pribadi seseorang, maka tanggapan perasaan senang berwirausaha akan memunculkan minat berwirausaha.

Faktor ekstrinsik merupakan faktor yang mempengaruhi yang berasal dari luar diri seseorang tersebut. Faktor dari luar tersebut antara lain adalah keluarga. Keluarga merupakan dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, pengaruh awal terbentuknya kepribadian. Rasa tanggung jawab dan kreativitas dapat tumbuh sedini mungkin sejak anak mulai berinteraksi dengan orang dewasa. Orang tua adalah yang bertanggungjawab penuh dalam proses ini. Salah satu unsur kepribadian adalah minat. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktifitas anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung ataupun tidak langsung. Orang tua yang berwirausaha dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam bidang yang sama juga.

d. Pengertian Wirausaha

Menurut G. Meredith (2005:5) wirausaha adalah orang yang memiliki kemampuan melihat dan menilai kesempatan–kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan untuk mengambil keuntungan dari usahanya dan mengambil tindakan yang tepat untuk meraih kesuksesan. Wirausaha adalah orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan–kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan dan mengambil keuntungan dan tindakan yang tepat (Ating Tejasutisna, 2008:3). Wirausaha adalah suatu kemauan keras dalam melakukan kegiatan yang bermanfaat (Tarsis Tarmudji, 1996).

Wirausaha adalah orang yang memiliki jiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam mengambil berbagai kesempatan (Kasmir, 2006:16).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa wirausaha adalah seseorang yang memiliki kemauan yang kuat, dapat melihat peluang baru dan memiliki ide kreatif, berjiwa berani mengambil resiko serta kemampuan untuk menciptakan hal baru demi mendapatkan manfaat atau keuntungan yang lebih.

e. Ciri-ciri wirausaha

Seorang wirausaha haruslah seseorang yang mampu melihat ke depan artinya dapat melihat, berfikir, dengan penuh perhitungan, mencari pilihan dari berbagai alternatif masalah dan solusi atau penyelesaian dari masalah tersebut.

Menurut Buchori Alma (2011:55) menyatakan bahwa ada tujuh ciri yang merupakan identitas yang melekat pada seorang wirausaha, yaitu :

- 1) Kepemimpinan Ini adalah faktor kunci bagi seseorang wirausaha, kepemimpinan adalah kemampuan seseorang yang dapat mengendalikan dan mengarahkan ke arah tujuan yang

akan dicapai. Dengan keunggulan di bidang kepemimpinan, maka seorang wirausaha akan sangat memperhatikan orientasi pada sasaran, hubungan kerja personal dan efektivitas.

- 2) Inovasi Inovasi yang dimaksud adalah sesuatu temuan yang menyebabkan berdayagunanya sumber ekonomi ke arah yang lebih produktif. Inovasi bukan harus membuat hal yang baru dan belum ada sebelumnya, akan tetapi bisa dengan memperbarui produk yang sudah sehingga menambah daya gunanya.
- 3) Cara Pengambilan Keputusan Seorang wirausahawan adalah mereka yang cenderung didominasi menggunakan otak kanan. Itulah yang mendorong bekerjanya intuisi dan inisiatif seorang wirausaha dan sering berfikir kreatif.
- 4) Sikap Tanggap Terhadap Perubahan Sikap tanggap seorang wirausaha terhadap perubahan relatif lebih tinggi dibandingkan dengan orang lain. Setiap perubahan oleh seorang wirausahawan dianggap mengandung peluang yang merupakan masukan dan rujukan terhadap pengambilan keputusan.
- 5) Bekerja Ekonomis dan Efisien Seorang wirausaha melakukan kegiatannya dengan gaya yang smart (cerdas, pintar, bijak) bukan bergaya seorang mandor. Selalu bekerja dengan keras, ekonomi dan efisien, dengan tujuan mencapai hasil maksimal.
- 6) Visi Masa Depan Visi merupakan pencerminan komitmen-kompetensi- konsistensi. Visi menjadikan kegiatan yang dilakukan dapat terarah untuk mencapai tujuan.
- 7) Siap Terhadap Resiko Seorang wirausahawan adalah penentu resiko dan bukan sebagai penanggung resiko. Mereka yang ketika menetapkan sebuah keputusan, telah memahami secara sadar resiko yang akan dihadapi. Sehingga munculnya resiko tersebut dapat diperkecil.

Ciri-ciri umum wirausaha dapat dilihat dari berbagai aspek kepribadian, seperti jiwa, watak, sikap dan perilaku seseorang. Ciri-ciri kewirausahaan meliputi enam komponen penting yaitu: percaya diri, berorientasi pada hasil, berani mengambil risiko, kepemimpinan, keorisinalitasan, dan berorientasi pada masa depan (Suryana, 2013:22). Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa ciri seorang wirausaha adalah seseorang yang memiliki sifat percaya diri, kepemimpinan, mempunyai visi, kreatif, berani mengambil keputusan, serta berani mengambil resiko. Dengan skill yang dimiliki tersebut, seorang dapat menjadi seorang wirausaha yang sukses.

f. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah kegiatan untuk melakukan suatu usaha berdasarkan ide-ide kreatif dan inovatif dengan karakteristik kepribadiannya berani menghadapi tantangan, siap mental, mempunyai kepercayaan diri, berorientasi ke masa depan serta mempunyai keterampilan untuk memenuhi kebutuhan (Alma, 2001:6).

Menurut Suryaman (2006:22) minat berwirausaha adalah kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada dirinya.

Dari pengertian diatas maka dapat diambil kesimpulan minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras untuk berusaha memebuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan dihadapi, serta selalu belajar dari kegagalan.

B. Penelitian Relevan

1. Putri Oktafiani Astuti (2016) melakukan penelitian tentang Pengaruh Pengalaman Praktek Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa

Kelas XII Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 1 Sewon. Penelitian ini merupakan penelitian ex-post facto. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sewon, pada bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2016. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas XII keahlian jasa boga sebanyak 114 siswa. Jumlah sampel penelitian sebanyak 84 siswa, yang ditentukan dari referensi Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%. Data dikumpulkan dengan angket tertutup menggunakan skala Likert. Uji validitas instrumen menggunakan validitas konstruk expert judgment dan validitas isi dengan korelasi Product Moment. Uji reliabilitas instrumen diuji menggunakan rumus Alpha Cronbach. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif, sedangkan analisis hipotesis menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian diketahui bahwa: (1) pengalaman praktik kerja industri dengan kategori baik 57%, kategori cukup 43%, dan kategori rendah 0%, (2) minat berwirausaha siswa dengan kategori baik 38%, kategori cukup 62%, dan kategori rendah 0%, (3) terdapat pengaruh yang signifikan antara pengalaman praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha sebesar 20,5%, dan sebesar 79,5% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Gusmardiansah (2021) melakukan penelitian tentang Pengaruh Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Metode penelitian deskriptif korelasional dengan Populasi sebanyak 83 orang dari jumlah populasi di ambil 33 orang untuk ujicoba, sedangkan yang 50 orang untuk Penelitian, Teknik sampling (simple random sampling). Hasil penelitian adanya pengaruh signifikan antar variabel, 84% Pelaksanaan PLI, Minat Berwirausaha 77% dan Pengaruh PLI terhadap Minat Berwirausaha 28,4%.
3. Hasbi (2016) melakukan penelitian tentang Kontribusi Pengalaman prakerin dan bimbingan karir terhadap minat berwirausaha siswa smk

di Malang. Penelitian ini menggunakan rancangan cross sectional ex-post facto dengan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan di Malang yang telah melaksanakan Prakerin sebanyak 100 orang siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi ganda dan uji korelasi parsial. Hasil penelitian menunjukkan terdapat kontribusi antara pengalaman prakerin dan bimbingan karir terhadap minat berwirausaha siswa SMK Program Studi Keahlian Teknik Bangunan di Malang.

4. Farida Fadlilah (2016) melakukan penelitian tentang Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara lingkungan keluarga dan pengalaman praktik kerja industri secara parsial dan simultan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif jenis survei. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 151 siswa kelas XII SMK Batik 1 Surakarta tahun ajaran 2015/2016. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara lingkungan keluarga dan pengalaman praktik kerja industri secara parsial dan simultan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Batik 1 Surakarta. Besarnya pengaruh variabel lingkungan keluarga dan pengalaman praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa secara simultan diperoleh dari perhitungan R square sebesar 41,5%
5. Miftakhul Ulum (2016) melakukan penelitian tentang Pengaruh Praktik Kerja Lapangan Terhadap Minat Berwirausaha Pada

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Semarang. Hasil penelitian ini yaitu nilai mata kuliah PKL pada mahasiswa Program Studi PTM UNNES termasuk dalam kategori sangat baik, yaitu dengan rata-rata persentase sebesar 87,08%. Minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi PTM UNNES termasuk dalam kategori sangat baik, yaitu dengan rata-rata persentase sebesar 85,61%. Ada pengaruh antara nilai mata kuliah PKL terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi PTM UNNES. Pengaruh tersebut termasuk dalam kategori rendah yaitu 7,9 % sebab bervariasinya standar pertimbangan pemberian nilai PKL oleh pembimbing lapangan. Setiap pembimbing lapangan di masing-masing tempat pelaksanaan PKL memiliki standar penilaian yang berbeda karena tidak ada patokan standar penilaian nilai dari Gugus PKL FT UNNES.

6. Yahya Reka Wirawan (2019) melakukan penelitian tentang Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Pengalaman Prakerin Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Kelas Xi Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran (Apk) Smk Negeri 1 Pogalan Tahun Pelajaran 2017/2018. Hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi ekonomi dan pengalaman prakerin terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran (APK) SMK Negeri 1 Pogalan tahun pelajaran 2017/2018. Secara keseluruhan pengaruh literasi ekonomi dan pengalaman prakerin terhadap minat berwirausaha sebesar 21,6%, sedangkan sisanya sebesar 78,4% dipengaruhi oleh faktor - faktor lain diluar variabel dalam penelitian ini.
7. Emilia Dewiati Pelipa (2019) melakukan penelitian tentang Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sintang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan bentuk Analisis

linier berganda. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik komunikasi tidak langsung, dan dokumentasi. Berdasarkan analisis data penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa: 1. Praktik Kerja Industri dan Pendidikan Kewirausahaan secara parsial terhadap Minat Berwirausaha, yang diperlihatkan dari hasil thitung yaitu Praktik Kerja Industri sebesar 3,005 dan Pendidikan Kewirausahaan sebesar 1,963 lebih besar dari ttabel 1,997 jadi secara parsial Praktik Kerja Industri dan Pendidikan Kewirausahaan memberi pengaruh positif signifikan terhadap Minat Berwirausaha. 2.Praktik Kerja Industri dan Pendidikan Kewirausahaan secara simultan terhadap Minat Berwirausaha, yang diperlihatkan dari hasil thitung yaitu Praktik Kerja Industri sebesar 3,005 dan Pendidikan Kewirausahaan sebesar 1,963 lebih besar dari ttabel 1,997 jadi secara simultan praktik kerja industri dan pendidikan kewirausahaan memberi pengaruh positif signifikan terhadap Minat Berwirausaha. 3.Variabel Praktik Kerja Industri dan Pendidikan Kewirausahaan yang Pengaruhnya Paling signifikan terhadap Minat Berwirausaha adalah Praktik Kerja Industri sebesar 3,005 dengan nilai signifikan sebesar 0.004 (lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05).

8. Renita Dwi Lestari (2019) melakukan penelitian tentang Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Dan Hasil Belajar Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Smk Yadika Kota Jambi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Hasil Belajar Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK yadika Kota Jambi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode berupa angket (kuesioner), wawancara, observasi, dan dokumentasi. Alat analisis yang digunakan adalah Structural Equation Modeling (SEM). Hasil dari penelitian ini yaitu Pengalaman Praktik Kerja Industri berpengaruh dengan $p\text{-value } 0,038 < 0,05$ dan Hasil Belajar

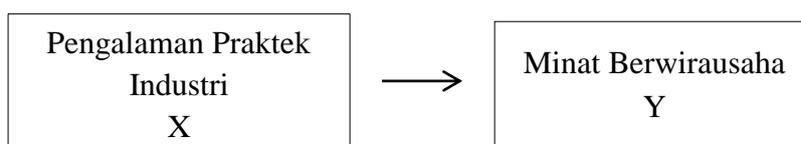
Pelajaran Kewirausahaan tidak berpengaruh karena $p\text{-value } 0,418 > 0,05$. Berpengaruh sebesar 12,5 %.

9. Novida Wahyu Riani (2020) melakukan penelitian tentang Pengaruh Hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL) Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Program Keahlian Tata Boga. Berdasarkan hasil analisis pada pembahasan sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut. 1). Ada pengaruh hasil praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 3 Magelang. Artinya praktik kerja lapangan memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan selama melakukan praktik, sehingga dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa. 2). Hasil praktik kerja lapangan (PKL) siswa SMK Negeri 3 Magelang sebagian besar dalam kategori cukup dengan frekuensi 83,64%. Artinya siswa sudah cukup memiliki kemampuan dasar sesuai bidang yang digelutinya untuk diterapkan dalam dunia usaha atau dunia industri. 3). Minat berwirausaha siswa SMK Negeri 3 Magelang sebagian besar dalam kategori cukup dengan frekuensi 52,72%. Artinya individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan wirausaha dengan meningkatkan kompetensi yang dimiliki.
10. Rita Sugiyanti (2019) melakukan penelitian tentang Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Praktik Kerja Industri, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Mediasi Self-Efficacy Pada Siswa Kelas XII Smk Negeri 2 Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat berwirausaha siswa untuk masuk dalam kategori sangat tinggi, pendidikan kewirausahaan dalam kategori sangat baik, praktik kerja industri dalam kategori sangat baik, lingkungan sosial dalam kategori sangat baik, dan self efficacy dalam kategori sangat tinggi. Secara parsial, minat berwirausaha di pengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan sebesar (7,18%), praktik kerja industri sebesar (5,02%) lingkungan sosial sebesar (6,97%), dan self efficacy sebesar (8,07%). Selanjutnya, secara tidak langsung minat berwirausaha di pengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan (12,67%),

praktik kerja industri (9,36%), lingkungan sosial (14,75%), dan self efficacy sebagai variabel mediasi/intervening. Kesimpulannya terdapat pengaruh langsung dan tidak langsung pendidikan kewirausahaan, praktik kerja industri, lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha dengan mediasi self efficacy.

C. Kerangka Konseptual

Untuk mengetahui hubungan antara Pengalaman Praktek Industri dan Minat Berwirausaha, maka penulis perlu menggunakan kerangka konseptual yang berfungsi untuk mengetahui bagaimana hubungan Pengalaman Praktek Industri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang dan sebagai pedoman dalam menentukan arah penelitian yang akan dilaksanakan maka perlu dirumuskan kerangka konseptual sebagaimana yang tergambar sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada suatu penelitian (Sugiyono, 2013: 85). Pertanyaan dari penelitian ini adalah adakah Hubungan engalaman praktik industri terhadap minat berwirausaha mahasiswa S1 Pendidikan teknik mesin Universitas Negeri Padang.

Hipotesis penelitian ini adalah :

Ha: Jika Nilai Signifikansi $< 0,05$ maka, Terdapat hubungan antara pengalaman praktek industri terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Ho: Jika Nilai Signifikansi $> 0,05$ maka, Tidak terdapat hubungan antara pengalaman praktek industri terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada mahasiswa S1 pendididikan teknik mesin Universitas Negeri Padang, maka sesuai dengan perumusan masalah di atas penulis dapat membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Signifikansi hubungan antara variabel x dan variabel y
Nilai sigfikansi atau sig.(2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai sig.(2-tailed) $0,000 < 0,05$. Maka artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel x dan variabel y
2. Tingkat kekuatan hubungan antara variabel x dan y
Angka koefisien korelasi sebesar 0,585. Artinya tingkat kekuatan korelasi antara variabel x dan y adalah sebesar 0,585 atau sedang.
3. Arah hubungan antara variabel x dan variabel y
Angka koefisien korelasi bernilai positif yaitu 0,585. berarti hubungan antara variabel x dan y positif.

B. Saran

Berdasarkan hasil keseluruhan dalam penelitian ini, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak Kampus agar memberikan motivasi supaya Mahasiswa bisa memiliki minat untuk bekerja secara mandiri (wirausaha) dan tidak selalu bergantung pada lapangan pekerjaan yang ada (industri).
2. Kepada Mahasiswa dapat memanfaatkan dengan baik pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri (PLI), mengetahui kondisi lingkungan usaha. Saran
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menambah atau menggunakan variabel bebas lain karena masih banyak faktor – faktor lain yang mungkin memiliki hubungan dengan minat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Buchori Alma. (2011). *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta
- Destarica, T. (2019). *Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Raden Fatah).
- Dosen Jurusan Teknik Mesin UNP (2020). *Buku Panduan Pelaksanaan Praktek Lapangan Industri (PLI) : Padang*.
- Fadlilah, F., Wahyuni, S., & Noviani, L. (2016). *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK*.
- Gusmardiansah, G., & Rifdarmon, R. (2021). *Pengaruh Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*.
- Hasbi, H., & Arda, A. (2016). *Kontribusi Pengalaman Prakerin dan Bimbingan Karir terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK di Malang*.
- Lestari, R. D., Abdi, F., & Khairiyani, K. (2019). *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Dan Hasil Belajar Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Smk Yadika Kota Jambi* (Doctoral Dissertation, Uin Sulthan Thaha Saifuddin).
- Ngalim Purwanto. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja.
- Oemar Hambalik (2007). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Oemar Hambalik. (2005). *Pengembangan Sumber Daya Manusia, Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan, Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pelipa, E. D., & Nuryani, N. (2019). *Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sintang. Jurkami: Jurnal Pendidikan Ekonomi, 4(2), 130-140*.

- Putri Oktafiani Astuti (2016) melakukan penelitian tentang *Pengaruh Pengalaman Praktek Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 1 Sewon*.
- Riani, N. W. (2020). *Pengaruh Hasil Praktik Kerja Lapangan (Pkl) Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Program Keahlian Tata Boga. Jurnal Keluarga Vol, 6(1)*.
- Riduwan (2015). *Dasar - Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Riduwan. (2004). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta
- Rumini, dkk. (1998). *Psikologi Umum*. Yogyakarta : FIP IKIP.
- Sugiyanti, R. (2019). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Praktik Kerja Industri, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Mediasi Self-Efficacy Pada Siswa Kelas Xii Smk Negeri 2 Semarang* (Doctoral Dissertation, Unnes).
- Sugiyono (2008) *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabet
- Sugiyono (2013). *Statistik Untuk Penelitian*. Bndung: Alfabeta.
- Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta
- Sugiyono. (2003) *Metode Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ulum, M. (2016). *Pengaruh Praktik Kerja Lapangan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Semarang* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Wijaya, Tony. (2007). “*Hubungan Adversity Intelligence dengan Intensi Berwirausaha (Studi Empiris pada Siswa SMKN 7 Yogyakarta)*”. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9, pp. 117-127.
- Winkel. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Wirawan, Y. R., & Puspitaningsih, F. (2019). *Pengaruh Literasi Ekonomi dan Pengalaman Prakerin terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran (APK) SMK Negeri 1 Pogalan Tahun Pelajaran 2017/2018. EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, 7(2), 106-115.